

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas yang diprosisikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap kebijakan dividen yang diprosisikan oleh *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan menggunakan variabel control *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE).

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. *Leverage* yang diprosisikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diprosisikan dengan *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Semakin besar *leverage* maka semakin besar pula perusahaan membagikan dividen. Hal ini membuat perusahaan memandang bahwa semakin tinggi *leverage* maka dapat menambah dana bagi perusahaan sebagai modal pertumbuhan usaha yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pembayaran dividen.

2. Hasil penelitian pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah perusahaan membagikan dividen. Hal ini disebabkan karena untuk menjaga reputasi perusahaan membayar dividen besar dan perusahaan akan menggunakan laba tersebut untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen.
3. Variabel kontrol likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan menggunakan dana untuk keperluan operasi perusahaan dan menunda pembayaran dividen. Untuk variabel kontrol ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan untuk lebih berorientasi pada pertumbuhan perusahaannya.

5.2 Implikasi

- a. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk itu perusahaan yang memiliki utang yang tinggi sebaiknya perusahaan memandang bahwa kondisi ini dapat menambah dana bagi perusahaan sebagai modal pertumbuhan usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembayaran dividen.
- b. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk itu perusahaan sebaiknya menggunakan laba untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk investasi sehingga perusahaan mengurangi pembagian dividen.

5.3 Saran

Dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas lain seperti *Sales Growth*, *Free Cash Flow*, Kepemilikan manajerial, dan lain-lain. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.